

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui institusi posdaya dalam meningkatkan keberfungsian keluarga pada Posdaya Rujukan Nasional yang ada di Jawa Barat, maka dapat ditarik simpulan umum sebagai hasil penelitian dan simpulan khusus sebagai dalil dari hasil penelitian.

##### **1. Simpulan Umum**

Dewasa ini pemberdayaan keluarga sangat dibutuhkan, terlebih sudah banyak perubahan struktur keluarga dan melemahnya fungsi keluarga. Pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada pemberdayaan keluarga merupakan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang efektif. Institusi posdaya merupakan wadah yang tepat bagi masyarakat untuk mengembangkan dan melakukan pemberdayaan keluarga. Posdaya merupakan institusi lokal yang ada di masyarakat yang fokus pada pemberdayaan keluarga, dan terbukti bahwa Posdaya Plamboyan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan keberfungsian keluarga. Keberfungsian keluarga dipengaruhi oleh institusi posdaya Plamboyan sebesar 21%.

Program kegiatan dalam pemberdayaan keluarga yang baik yakni program yang bisa mencakup seluruh lapisan masyarakat mulai dari balita sampai lansia. Institusi posdaya meningkatkan keberfungsian keluarga melalui program kegiatan bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan hidup, agama, seni budaya dan keterampilan, serta lelang kepedulian. Peran institusi posdaya dalam meningkatkan keberfungsian

keluarga tidak dengan cara menggantikan fungsi-fungsi keluarga akan tetapi dengan memperkuat fungsi-fungsi keluarga yang sudah ada.

Keluarga yang berada disekitar lingkungan institusi posdaya sudah menjalankan 8 (delapan fungsi keluarga) diantaranya: fungsi agama atau ketuhanan yang maha Esa, fungsi budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi dan kesehatan, fungsi pendidikan, fungsi ekonomi atau kewirausahaan, dan fungsi lingkungan. Penguatan fungsi-fungsi keluarga tersebut dapat memperkuat dalam pengembangan masyarakat.

Pemberdayaan harus dilakukan sesuai kebutuhan masyarakat, tanpa paksaan, berkesinambungan, dilakukan secara terus menerus, dan dimulai dari institusi keluarga, agar hasilnya tepat sasaran dan baik. Kunci dari keberhasilan pemberdayaan masyarakat yakni adanya partisipasi dari masyarakat dan peran agen pemberdayaan. Agen pemberdayaan harus mempunyai kompetensi yang handal dan dinamis yang mengikuti perubahan dan sesuai dengan kebutuhan sasaran pemberdayaan. Disamping itu seorang agen pemberdayaan harus bekerja dan mengabdikan dengan ikhlas dan menggunakan falsafah, karena akan mengantarkan kepada hasil yang lebih baik.

## **2. Simpulan Khusus**

Simpulan khusus dari penelitian ini berupa dalil-dalil yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang dikaitkan dengan ilmu yang relevan, berikut dalilnya:

- a. Pemberdayaan yang efektif untuk meningkatkan keberfungsian keluarga sejatinya dapat mengakomodir masyarakat dari tingkat balita sampai lansia.
- b. Keluarga merupakan fondasi yang penting dalam membangun masyarakat, maka dari itu pemberdayaan masyarakat akan lebih efektif jika menggunakan pendekatan keluarga secara terpadu.
- c. Keswadayaan, kesetaraan, partisipasi masyarakat, dan peran agen pemberdayaan merupakan aspek penting dalam mendukung keberhasilan pemberdayaan masyarakat.

- d. Fungsi yang melekat pada keluarga merupakan *core values* dalam menyokong pembangunan serta pemberdayaan masyarakat.
- e. Gotongroyong dan kohesivitas merupakan modal sosial yang memegang peran penting dalam pemberdayaan masyarakat demi tercapainya suatu kesejahteraan.
- f. Perubahan sosial yang baik dapat diarahkan melalui penguatan pemberdayaan keluarga.
- g. Komunikasi humanis merupakan pendekatan yang tepat untuk memahami masyarakat majemuk dan multikultural.
- h. Pemberdayaan pada masyarakat merupakan proses belajar sepanjang hayat yang tidak menghasilkan gelar namun menghasilkan nilai ibadah jika dilaksanakan dengan ikhlas dan tulus.
- i. Institusi keluarga merupakan wadah pendidikan yang pertama dan utama. Sehingga melaksanakan pemberdayaan keluarga sama dengan memperbaiki nilai pendidikan.
- j. Pemberdayaan tidak semata-mata memberikan daya kepada masyarakat, melainkan harus terdapat nilai edukasi sehingga masyarakat bisa mandiri dan berdaya.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan yakni bisa berkaitan dengan pembelajaran sosiologi, bahwa keluarga dan institusi atau kelompok sosial merupakan salah satu kajian dari sosiologi. Dewasa ini fungsi keluarga yang melemah dan konsep pembangunan yang bermuara dari masyarakat atau yang lebih dikenal dengan pemberdayaan masyarakat menjadi sorotan di masyarakat, terlebih dengan banyaknya program kebijakan dan institusi yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat. Implikasi dari penelitian ini terhadap pembelajaran sosiologi diharapkan mampu memberikan pencerahan dan sumbangsih yang erat kaitannya dengan konsep pemberdayaan masyarakat, keluarga, dan institusi atau kelompok sosial. Sehingga hasil penelitian ini dapat dikaji secara secara sosiologis dengan

konsep dan teori yang ada dalam pembelajaran sosiologi. Terlebih mengenai fungsi keluarga yang dewasa ini mengalami perubahan struktur dan melemahnya fungsi keluarga. Sehingga hasil penelitian ini bisa memperkaya konsep dan kajian ilmiah sosiologi, seperti bahwa pemberdayaan masyarakat yang baik itu difokuskan pada keluarga, untuk meningkatkan keberfungsian keluarga perlu adanya kerjasama berbagai pihak baik itu orang tua, anak, maupun masyarakat dan tidak bisa dikatakan suatu keluarga telah berfungsi dengan baik hanya karena telah menjalankan fungsi keluarga namun banyak aspek yang dilihat dalam keberfungsian keluarga, serta institusi lokal, lembaga, atau forum sebagai kelompok sosial dalam masyarakat harus bisa memberikan manfaat pada masyarakat.

### C. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data serta memberikan simpulan atas hasilnya, maka penulis mencoba mengajukan beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk bisa lebih menggali dan mengembangkan lagi mengenai faktor yang mempengaruhi peningkatan keberfungsian keluarga selain faktor dari pemberdayaan masyarakat melalui posdaya. Faktor lain tersebut diantaranya bisa meliputi: kualitas hubungan, interaksi antar anggota keluarga, proses keluarga, pola asuh orang tua, lingkungan pergaulan dan lingkungan masyarakat, struktur keluarga, ststus sosial ekonomi keluarga, hubungan antar keluarga, tingkatan keluarga, dan peristiwa keluarga.
2. Bagi pemerintahan sebagai pembuat kebijakan agar bisa menyusun pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan keluarga yang baik seperti institusi posdaya. Karena pengembangan masyarakat akan lebih optimal dan maksimal hasilnya jika dimulai dari keluarga sebagai kelompok terkecil dari masyarakat yang mempunyai fungsi yang strategis.
3. Bagi universitas, peneliti berharap agar pihak universitas khususnya LPPM untuk tetap menjadikan posdaya sebagai tema Kuliah Kerja

Nyata (KKN) mahasiswa, karena peran mahasiswa KKN dan posdaya sangat dibutuhkan masyarakat dan pengaruhnya sangat baik bagi pemberdayaan masyarakat.

4. Bagi BKKBN, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi dan masukkan yang positif dalam membuat program yang dapat meningkatkan fungsi keluarga. Bahwa dalam meningkatkan fungsi keluarga tidak hanya berfokus pada orang tuanya saja akan tetapi seluruh lapisan masyarakat, baik dari balita sampai lansia harus mendapat perhatian agar fungsi keluarga dapat berfungsi dengan baik.
5. Bagi lembaga swasta, mitra, dan CSR agar bisa lebih memanfaatkan dan menguatkan posdaya untuk mengembangkan masyarakat dan melakukan kerja sama lainnya terkait pemberdayaan masyarakat. Karena posdaya sangat fokus pada pemberdayaan masyarakat dan keluarga miskin yang sangat membutuhkan.
6. Dari hasil penelitian yang menunjukkan pemberdayaan masyarakat melalui institusi posdaya dapat meningkatkan keberfungsian keluarga, oleh sebab itu pemberdayaan masyarakat melalui posdaya perlu ditingkatkan baik oleh keluarga, masyarakat, maupun pemerintah.